

URGENSI PENDIDIKAN POLITIK DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI POLITIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

Dera Ananda Oktaviana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Suryakencana
deraananda66@gmail.com

Absrtak: Artikel ini membahas mengenai seputar pentingnya pendidikan politik dalam membangun partisipasi politik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tujuannya yaitu untuk menjadikan pendidikan politik di sekolah menjadi mudah untuk dipahami dan diimplementasikan oleh siswa yang dibimbing langsung oleh kesiswaan dan pembina serta pelatih ekstrakurikuler. Metode yang digunakan bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dari berbagai referensi yang relevan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik bukan hanya pemberian materi saja yang diberikan oleh guru melalui kurikulum dan pembelajaran, tetapi siswa mendapatkan pengalaman berpartisipasi politik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan aktif.

Kata Kunci: *Pendidikan Politik, Partisipasi Politik, Ekstrakurikuler di Sekolah.*

Abstract: *This article discusses the importance of political education in building students' political participation through extracurricular activities at school. The goal is to make political education in schools easy to understand and implement by students who are guided directly by students and extracurricular coaches and trainers. The method used is descriptive with data collection techniques in the form of literature studies and various relevant references. So it can be concluded that political education is not only the provision of material provided by the teacher through curriculum and learning, but students gain experience in participate in politics by actively participate in extracurricular activities.*

Keywords : *Political Education Political Participation, Extracurricular in School*

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi, mengharuskan warga negaranya memiliki kemampuan untuk berpartisipasi politik dalam meningkatkan dan memajukan bangsa Indonesia. Maka dari itu sebagai warga negara khususnya siswa sudah harus diberi informasi, pemahaman dan pengalaman mengenai partisipasi politik melalui pendidikan politik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan politik merupakan pendidikan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat disiplin dan belajar bertanggung jawab. Pendidikan politik yang dilaksanakan dapat mengikuti secara aktif dan kreatif dalam kehidupan masyarakat khususnya siswa sehingga mereka sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga negara terhadap bangsa dan kehadiran pendidikan politik dapat memberikan hal-hal yang positif bagi masyarakat khususnya siswa disekolah.

(Pasaribu, 2017, hlm. 53). Disekolah siswa yang sebagai warga negara yang sudah diberikan materi mengenai pendidikan politik diharuskan dapat berpartisipasi dalam bidang politik. Namun, untuk meningkatkan partisipasi politik diperlukan kesadaran politik dari diri sendiri. Adapun lembaga politik yang dapat meningkatkan partisipasi politik siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh sebab itu pendidikan politik sangatlah penting dalam meningkatkan partisipasi politik siswa. Dalam dunia pendidikan pemberian materi mengenai pendidikan politik bukan hanya diberikan oleh guru saja pada saat pemberian materi di kelas. Tetapi bisa juga didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini memberikan pengalaman kepada siswa sehingga siswa dapat bertanggung jawab, disiplin dan diharapkan aktif dalam mengikuti organisasi maupun kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi politik siswa.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman berpolitik dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah seperti mengikuti pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua di ekstrakurikuler serta pembentukan kepengurusan yang dilakukan secara demokrasi dibantu juga oleh kesiswaan dan pembina. Didalam ekstrakurikuler siswa juga dapat mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut dapat memberikan kualitas yang baik dalam pemberian pendidikan politik terhadap siswa, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengetahuan mereka tentang politik dan merekapun benar-benar mengetahuinya sehingga dapat memiliki jiwa kepedulian yang tinggi dan memiliki kepercayaan untuk berpartisipasi politik. (Rahman, 2016, hlm. 69-70). Setelah siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman diharapkan partisipasi politik siswa menjadi meningkat. Partisipasi politik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang ikut secara aktif dalam kegiatan politik, yaitu seperti pemilihan pemimpin negara yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Sama seperti halnya pemilihan ketua dan wakil ketua di organisasi maupun di ekstrakurikuler pasti harus ada partisipasi politik dari siswa. Maka partisipasi politik di masyarakat khusus siswa sebagai hal yang terpenting dalam suatu negara demokrasi.

Pemberian materi mengenai pendidikan politik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan disetiap sekolah mungkin bisa dikatakan dalam pemberian materinya berbeda-beda dan pemahaman siswanya pun dapat dikatakan berbeda-beda. Tetapi, memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menjadikan partisipan yang disiplin dan bertanggung jawab. Sehingga dapat memahami dalam sebuah proses penggunaan kekuasaan dan penegakan aturan yang diberikan kepada masyarakat oleh pemerintah. Agar masyarakat dapat menggunakan hak politiknya serta menjadikan bangsa yang melek politik demi masa depan politik yang ada di Indonesia. (Darmawan, 2016, hlm. 25). Namun, kembali lagi dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat jadikan salah satu pengalaman siswa dalam berpolitik di sekolah, memberikan suatu pengalaman yang tidak akan pernah didapatkan terkecuali

di masyarakat ketika pemilihan umum. Suatu pengalaman dalam menjalankan peran pemimpin dan kepengurusan di ekstrakurikuler yang dipilih secara demokratis dan mampu memerankan sebagai seorang pemimpin yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dari berbagai referensi yang relevan dengan yang diamati yaitu pentingnya pendidikan politik dalam membangun partisipasi politik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif (Rahman dan Suharno, 2019, hlm. 283). Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai pendidikan politik serta siswa mendapat pengalaman berpolitik melalui kegiatan ekstrakurikuler, jadi siswa bukan hanya diberikan materi saja di kelas melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Konsep Pendidikan Politik dan Partisipasi Politik Siswa

Pendidikan sebagai hal yang paling utama bagi bangsa untuk mencerdaskan anak dan membentuk karakter anak-anak yang baik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Sehingga, dapat menjadi kebanggaan keluarga dan bangsa. Dalam kepentingan pendidikan pemerintah selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara berbagai kebijakan yang menjadikan Pendidikan di Indonesia dapat membantu masyarakat mengetahui dan mengikuti perkembangan jaman, menciptakan teknologi yang sangat canggih dan modern. Namun, pendidikan tentu saja tidak hanya mengedepankan dalam pemberian pembelajaran saja melainkan penanaman karakter terhadap anak yang diatur dalam Undang-Undang negara Indonesia. Hal ini dilakukan agar memberikan arahan terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang. Dengan ini pendidikan memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan negara Indonesia. (Widya, 2019, hlm.31). Pendidikan juga mampu menjadikan anak mengetahui banyak hal dan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik. sehingga, pendidikan dapat dikatakan mampu mencerdaskan anak bangsa dan mewujudkan cita-citanya dalam hal bidang yang dia inginkan. Sebagai negara yang demokrasi pendidikan menjadi hal yang penting dalam pemberian pengetahuan dan pengalaman kepada anak-anak. Pengalaman yang didapat diluar pembelajaran di kelas yaitu siswa diberi kesempatan untuk dapat melakukan aktivitas yang dia senangi, seperti anak yang suka mengikuti organisasi dan ekstrakurikuler. Dengan pengalaman ini tanpa disadari telah melakukan kegiatan politik dan mendapatkan pengalaman berpartisipasi politik dilingkungan persekolahan. Namun, siswa pun mendapatkan pembelajaran secara teori tentang pendidikan politik yang disampaikan oleh guru didalam kelas.

Pendidikan politik merupakan pendidikan yang dimana siswa belajar untuk bertanggung jawab, disiplin dan diharapkan adanya kesadaran politik. Dalam pendidikan politik juga mengajarkan siswa untuk aktif mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat meningkatkan kesadaran politik, dikarenakan siswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia. Jadi, pendidikan politik diharapkan dapat meningkatkan jiwa nasionalisme siswa terhadap kegiatan kenegaraan yang menyangkut pengetahuan, sikap dan perilaku siswa. Dengan adanya interaksi yang demokratis antara siswa, guru serta wali murid. Maka dapat dikatakan bahwa siswa akan memiliki jiwa yang jujur dan bertanggung jawab baik itu di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Materi mengenai pendidikan politik dapat diberikan pada jenjang SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Dalam pemberian pengetahuan tentang pendidikan politik bukan hanya diajarkan kepada siswa untuk belajar bertanggung jawab, disiplin tetapi diharapkan adanya kesadaran politik (Hermawan, 2020, hlm. 64). Pencapaian dalam memberikan pendidikan politik guru mampu menyesuaikan materi ajar dengan kurikulum yang ada di sekolah. Pemberian materi yang mendasar, jelas, dan padat mampu membantu siswa memahami tentang politik. Tujuan pendidikan politik disetiap negara berbeda-beda, hal ini terjadi karena landasan serta tujuan pelaksanaan pendidikan politik disesuaikan dengan dasar dan falsafah bangsa (Muriam, 2008, hlm. 71). Pendidikan politik yang ada pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dimana pendidikan kewarganegaraan merupakan teori dan disiplin ilmu yang menggambarkan hak dan kewajiban warga negara dalam peran dan posisinya sebagai warga Negara yang baik (Dewantara, dkk. 2019, hlm. 401). Maka Indonesia sebagai negara yang tidak terpisahkan dari pendidikan, sehingga tujuan pendidikan nasional berfungsi sebagai mengembangkan sebuah kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan juga untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan politik dalam pengetahuan dan pemahaman tentang politik pemerintah jauh tau di bandingkan dengan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, sehingga pendidikan politik menjadi alat pembenaran atas tindakan yang tidak diharapkan terhadap pemerintah. Di satuan persekolahan dalam memberikan pembelajaran pendidikan politik dapat menjadikan siswa sebagai warga negara yang dapat memahami dan mengetahui nilai-nilai dalam sistem politik, serta membangun dan membentuk individu agar mampu menjadikan partisipasi yang bertanggung jawab secara moral dalam pencapaian politik. Pendidikan politik akan membawa seseorang pada tingkat partisipasi politik, dengan pengetahuan politik yang dimiliki akan membantu seseorang dapat lebih aktif dalam bidang politik begitupun sebaliknya. Pendidikan politik memiliki kedisiplinan ilmu yang dimana pembelajaran berfokus pada suatu pembentukan politik yang berada di sekolah, diharapkan siswa memiliki jiwa demokratis. Sebagai siswa yang telah diberi ilmu mengenai pendidikan politik diharapkan siswa dapat melekat politik paling tidak memiliki sikap yang berada pada kebebasan, toleransi, kebenaran,

menghargai pendapat orang lain, dan aspek lainnya. Dalam melaksanakan pendidikan politik bagi masyarakat khususnya siswa harus dilaksanakan dengan baik dan secara maksimal karena pendidikan yang baik akan semakin menguatkan proses demokrasi. Masyarakat yang paham akan hak dan kewajiban dalam politik akan mendukung terwujudnya masyarakat yang demokratis. Namun, sebaliknya masyarakat yang tidak paham akan politik dikarenakan tidak mendapatkan pendidikan politik. sehingga akan mengakibatkan terjadinya konflik dan mengancam keutuhan bangsa dan negara. maka dari itu pentingnya pendidikan politik di Indonesia. (Nurdiansyah, 2015, hlm. 57-58). Dengan adanya pendidikan politik masyarakat khususnya siswa dapat berpartisipasi politik meskipun melalui persekolah.

Dapat dikatakan bahwa partisipasi politik merupakan satuan kegiatan seseorang atau sekelompok orang yang ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan memilih pemimpin negara secara langsung dan tidak langsung untuk memenuhi kebijakan pemerintah. Kegiatan ini seperti memberikan suara dalam pemilihan umum yaitu salah satunya pemilihan presiden. Partisipasi politik tidak hanya dilaksanakan di lingkungan masyarakat saja, melainkan bisa dilaksanakan di lingkungan sekolah. karena di lingkungan sekolah siswa aktif dalam mengikuti organisasi di sekolah dan ekstrakurikuler, siswa di ajarkan tentang demokrasi, karena mengikuti organisasi dan ekstrakurikuler ,demokrasi merupakan bagian dari partisipasi politik. partisipasi politik yang pada dasarnya merupakan aktivitas masyarakat yang dapat mempengaruhi keputusan politik. Seperti halnya seorang individu memiliki peran dalam kehidupan politik melalui keterlibatannya untuk menggunakan hak suara, mendiskusikan mengenai partai politik dan ikut serta dalam kampanye. (Arniti, 2020, hlm. 337).

Partisipasi politik sangat dipengaruhi oleh kesediaan pribadi, pemahaman mengenai praktek partisipasi politik yang harus dilakukan oleh diri sendiri. Dalam berpartisipasi akan mewujudkan kesuksesan proses demokrasi sebagai yang diharapkan. Partisipasi politik juga suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk memenuhi kebijakan pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat yang ada di Indonesia.(Wardhani, 2018, hlm.61). Dalam satuan persekolah memberikan pengalaman tentang kegiatan politik melalui organisasi dan ekstrakurikuler untuk siswa mendapatkan pengalaman dalam kegiatan politik yang ada di sekolah dan siswa dapat melakukan partisipasi politik siswa dengan baik.

3.2 Pendidikan Politik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendidikan politik bukan hanya diketahui dan dipahami melalui melalui pembelajaran di kelas saja, Namun, bisa didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu perkembangan siswa, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus dilaksanakan oleh siswa yang

ada di sekolah serta dibantu juga oleh kesiswaan (Yanti, dkk. 2016, hlm. 964). Siswa sebagai warga negara harus mampu berorganisasi dengan sesama siswa lagi. Hal ini akan lebih mudah untuk memperluas pertemanan serta mampu memiliki karakter yang baik sehingga siswa bisa berperilaku jujur, sederhana dalam berbagai banyak hal. Kegiatan ekstrakurikuler ada pada setiap jenjang pendidikan yaitu dari SD, SMP, SMA, dan bahkan perguruan tinggi. Untuk mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler diperlukan adanya berbagai petunjuk dan pedoman baik menyangkut materi maupun kegiatannya. Kegiatan ekstrakurikuler salah satu bagian dari komponen pengembangan diri. Terdapat juga dalam kurikulum mengenai penjelasan bahwa ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat melalui fasilitasi sekolah dan pembimbingan oleh guru, pembina, kesiswaan. Hal ini juga bersangkutan dengan pentingnya pendidikan politik di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi serta pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Sekolah memberikan sebuah pengalaman mengenai politik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, namun bukan hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler saja siswa juga bisa mendapatkan pengalaman berpolitik dengan mengikuti kegiatan organisasi. Pemberian pengalaman berpolitik dan pendidikan politik dalam organisasi dapat melalui OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) seperti mengikuti LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa), ikut dalam pemilihan ketua osis, dan pembentukan kepengurusan osis. Pendidikan politik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat melalui PRAMUKA seperti ikut seminar, diklat kepemimpinan Pramuka, dan mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang ada di dalam pramuka. Pendidikan politik diterapkan melalui OSIS, dan PRAMUKA yang merupakan peranan warga negara khususnya siswa yang belajar di sekolah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan ekstrakurikuler membantu mendapatkan pengalaman dalam melakukan kegiatan politik seperti pemilihan ketua dan wakil ketua serta pengurus ekstrakurikuler yang di bantu oleh pembina, kesiswaan, dan sekolah. Menjadi tempat demokrasi bagi siswa di sekolah yang ingin mendapatkan pengalaman dalam berpolitik sehingga siswa dapat disiplin, jujur, berakhlak baik dan mampu membedakan mana yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Dalam pemberian pengalaman berpolitik di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadikan siswa dapat berpartisipasi politik secara nyata walaupun hanya di sekolah. Dalam Proses demokrasi menyangkut juga partisipasi masyarakat khusus siswa dalam berpolitik, maka sebagai siswa berusaha agar mampu berpartisipasi secara cerdas, memiliki rasa tanggung jawab dalam demokrasi ini. Siswa sebagai warga negara yang baik dan berjiwa demokrasi yang tinggi , dalam kehidupan ini dengan keadaan dunia yang seperti saat ini diharapkan guru bisa menuntun siswa untuk berdemokratis dengan memberikan motivasi. Guru juga harus bisa menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan juga menarik.

(Azizah, dkk, 2021, hlm. 9432). Menjadi warga negara yang baik dengan cara memiliki kesadaran politik melalui proses kegiatan pembelajaran di sekolah. setelah siswa mempelajari pendidikan politik dengan baik maka diharapkan partisipasi politik siswa menjadi meningkat.

Pada dasarnya pemberian pendidikan politik dalam meningkatkan kemajuan suatu negara khususnya negara Indonesia, dapat dikatakan baik apabila masyarakatnya memiliki tingkat partisipasi politik yang tinggi sebagai perwujudan dari negara demokrasi. Secara luas pendidikan politik berfungsi sebagai pembentukan bangsa yang dimana suatu tindakan yang bermaksud untuk mengubah pikiran, sikap, dan perilaku manusia untuk menunjukkan kedewasaan membentuk karakter untuk membangun kesadaran politik. Serta dapat meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam pemberian pendidikan politik di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler mampu membangun jiwa demokratis siswa secara tidak langsung dengan mengikuti kegiatan politik dalam pemilihan ketua dan wakil ketua serta kepengurusan yang ada di ekstrakurikuler. Hal ini menjadikan bahwa penerapan pendidikan politik di sekolah cukup mudah. Namun, dalam berpartisipasi siswa yang mungkin tidak semuanya mengikuti. Sehingga harus ditingkatkan kembali dalam melakukan sosialisasi pendidikan politik, karena dapat dikatakan bahwa dengan melalui sosialisasi politik merupakan proses belajar individu yang diharapkan dapat memperoleh orientasi baik berupa keyakinan, perasaan maupun nilai tentang pemerintahan dan kehidupan politik. Maka pentingnya pendidikan politik dalam membangun partisipasi politik siswa melalui ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

4. Kesimpulan dan Saran

Dapat di simpulkan bahwa pendidikan sebagai hal yang paling utama bagi bangsa untuk mencerdaskan anak dan membentuk karakter anak-anak yang baik, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Sehingga, dapat menjadi kebanggaan keluarga dan bangsa. Pemerintah selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara berbagai kebijakan yang menjadikan Pendidikan di Indonesia dapat membantu masyarakat mengetahui dan mengikuti perkembangan jaman, menciptakan teknologi yang sangat canggih dan modern. Sekolah menjadi wadah untuk memperoleh pengetahuan dan sekolah juga menjadi ajang dalam meraih berbagai prestasi baik dibidang ilmu pengetahuan ataupun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membawa nama baik sekolah dalam ajang perlombaan. Namun, dalam pendidikan politik dalam membangun partisipasi politik siswa dapat melalui ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ada pada setiap jenjang pendidikan dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Untuk mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler diperlukan adanya berbagai petunjuk dan pedoman baik menyangkut materi maupun kegiatannya. Kegiatan ekstrakurikuler salah satu bagian dari komponen pengembangan diri. Dalam

kurikulum terdapat penjelasan bahwa ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat melalui fasilitasi sekolah dan pembimbingan oleh guru, pembina, kesiswaan dan sekolah. dalam kehidupan ini dengan keadaan dunia seperti saat ini diharapkan guru bisa menuntun siswa yang berdemokratis dengan memberikan motivasi. Guru juga harus bisa menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan juga menarik. Pada dasarnya implementasi pendidikan politik dalam meningkatkan kemajuan suatu negara, dapat dikatakan baik apabila masyarakatnya memiliki tingkat partisipasi politik yang tinggi sebagai perwujudan dari negara demokrasi.

Maka saran yang dapat di uraikan yaitu (1) Pemberian materi mengenai pendidikan politik dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang di sampaikan di kelas diharapkan guru bisa memberikan inovasi baru dalam pemberian materinya di luar ceramah. (2) Pemberian pengalaman berpolitik melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah harus menyarankan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler agar semua siswa mengetahuinya dan bukan hanya sebagian siswa saja.

Daftar Pustaka

- Rahma, nur ikman. Pengaruh Civic Literacy dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Partisipasi Politik Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 2018,1;(1): DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/ucej.v1i1.1884>
- Pasaribu, payerli. Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*.2017,5;(1):51-59. Doi:<http://ojs.uma.ac.id/mdex.php/jppuma>.
- Widya Adi. Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*.2019,1;(4): 29-40. Doi:<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/Awpendidikan>
- Budiardjo, Muriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. https://book.google.co.id/books?id=_dz247rCydIC&d
- Candra, Hermawan Iyep. 2020. *Dinamika Pendidikan Politik dan Implementasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Cianjur: Mulya Bookstore. <http://book.google.co.id/books?id=ad324vDifgD&e>
- Yanti, dkk. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KOPPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 2016, 11;(16): Doi : <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.746>.
- Darmawan. Implementasi Pendidikan Politik dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Bdaya Politik Pancasila (Stdi Deskriptif Terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat). *JPPS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2016, 25;(1): DOI: <https://doi.org/10.36987/civitas.v1i1.1665>
- David, dkk. Implementasi Pendidikan Politik dalam Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 2018, 1;(1): Doi: <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3668>
- Wardhani, Nur. Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam pemilihan umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.10(1)2018:57-62. Doi:<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407.g9060>
- Arinti, Kentut Ni. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilihan Umum Legislatif di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.4(2)2020:329-348. Doi:<https://doi.org/10.38043/jids.v4i2.2496>
- Rahman Asmika, Suharno. Pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk meningkatkan kesadaran politik siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 4(2)2019:282-290. Doi:<http://dx.doi.org/10-17977/umol9v4i2p282-290>.

- Sanusi, Riswandi, Asis dan Darmawan, Cecep. Implementasi Pendidikan Politik dala Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya pada Generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila (Studi Dekriptif Terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansar Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.25(1)2016:24-40. Doi: <https://doi.org/10.17509/jpis.v25il.3668>.
- Dewantara, J. A., Suhendar, I. F., Rosyid, R., & ATMAJA, T. S (2019). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan Di Indonesia. *Jurnal Internasional Untuk Studi Pendidikan Dan Kejuruan*, 1(5), 400-405. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/Ijevs.Vli5.1617>